

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini telah berkembang dengan pesat dan telah merambah keberbagai sektor kehidupan manusia[1]. Informasi merupakan kumpulan data yang telah diolah dan digunakan untuk membuat keputusan[2]. Salah satu media untuk dapat menyebarkan informasi tersebut adalah internet. Melalui internet, seseorang dapat mengakses informasi kapan saja dan di mana saja[3].

Desain sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem, sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas, maka perancangan sistem informasi merupakan pengembangan sistem baru dari sistem lama yang ada, dimana masalah-masalah yang terjadi pada sistem lama diharapkan sudah teratasi pada sistem yang baru. Sistem adalah sekelompok elemen–elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Teori informasi lebih tepat disebut sebagai teori matematika komunikasi yang memberikan pandangan yang berguna bagi sistem informasi, di mana konsep usia informasi menunjukkan hubungan interval informasi, jenis data dan penundaan pengolahan dalam menentukan usia informasi. Sistem informasi adalah sistem dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, instruksi) dan output (laporan, kalkulasi)”[4].

Keuangan merupakan sesuatu yang memiliki nilai berharga yang dapat digunakan sebagai alat tukar yang sah. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh

organisasi baik berupa pembelian peralatan, kunjungan kerja membutuhkan biaya transportasi, penerimaan kas masuk dan kas keluar perlu dicatat dan dikelola dengan baik. Keuangan adalah “*Finance can be defined as the science and art of managing money*” yang artinya adalah keuangan dapat di definisikan sebagai seni ilmu mengelola uang. Dari definisi tersebut maka dapat dikembangkan bahwa keuangan sebagai seni berarti melibatkan keahlian dan pengalaman, sedangkan sebagai ilmu berarti melibatkan prinsip-prinsip, konsep, teori, proposi dan model yang ada dalam ilmu keuangan [5].

Rukun Tetangga adalah sebuah organisasi masyarakat yang berada di daerah kelurahan atau desa. Tujuan utamanya adalah mengolah data administratif tentang warga dan menyediakannya untuk siapa saja yang membutuhkannya, dengan kata lain data yang sudah di olah dan diproses sehingga dapat digunakan dengan cepat dan mudah, sehingga pengurus RT dapat memberikan pelayanan administrasi warga dengan efisien dan tertib [6].

Rukun Tetangga (RT) memiliki banyak tanggung jawab Salah satu layanan yang ditawarkan, selain administrasi kependudukan adalah pembayaran iuran. Saat ini proses masih dilakukan secara manual dan pencatatan juga dibuat secara manual [7]. Manajemen keuangan RT yang ditangani oleh pengurus RT. RT mengorganisir transaksi keuangan menjadi lima kategori, yaitu dana pembangunan, dana konsumsi, dana infak, dana kas, dan dana social [8].

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Saripin selaku Rukun Tetangga (RT) dari lingkungan RT.02 RW.07 di Perumahan Bumi Asri Pumbon Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon, diketahui permasalahan manajemen keuangan pada lingkungan RT.02 RW.07 yaitu sulitnya melakukan pencatatan dan pelaporan secara teratur dan akurat, sehingga terjadinya kesalahan atau kekeliruan dalam manajemen keuangan. Proses ini meliputi pencatatan dan pengaturan arus kas, pengalokasian dana, pemeriksaan keuangan, serta pelaporan keuangan yang dilakukan oleh tiap bagian kepengurusan RT.02 RW.07 dengan menggunakan buku bantu. Kemudian, bendahara akan melakukan rekapitulasi keuangan dengan menggunakan pembukuan

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah website yang dikembangkan

menggunakan metode Agile untuk mengatasi masalah manajemen keuangan di lingkungan RT.02 RW.07 di Perumahan Bumi Asri Pumbon Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Dalam proses pengembangan, sistem akan diuji dengan metode *User Acceptance Test* (UAT) untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna.[9] UAT merupakan pengujian akhir yang digunakan untuk memvalidasi bahwa sistem telah sesuai dengan kebutuhan *user* [9]. Tujuan utama penggunaan UAT adalah untuk mengidentifikasi fungsionalitas sistem dan manfaatnya bagi pengguna sebelum diterapkan. Hasil akhir dari penelitian ini adalah rancangan sistem informasi keuangan RT berbasis website yang akan memudahkan masyarakat di lingkungan tersebut untuk menyimpan dan mengelola data keuangan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan kendala yang dijelaskan dalam latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi manajemen keuangan berbasis website pada RT.02 RW.07 di Perumahan Bumi Asri Pumbon Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon yang mampu mencatat dan mengelola keuangan warga RT.02 RW.07 secara online, mencatat dana sosial (jimpitan) dari warga RT.02 RW.07 dan ditampilkan ke halaman warga untuk transparansi pembayaran, dan membuat laporan keuangan dan dana sosial (jimpitan) tiap bulan secara otomatis.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana menyediakan informasi yang mudah diakses untuk mengetahui informasi keuangan tingkat RT di Perumahan Bumi Asri Plumbon dengan mengimplementasikan teknologi berbasis website?
- b. Seberapa baik tingkat penerimaan pengguna terhadap website yang dikembangkan menggunakan metode UAT?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, terdapat beberapa pertanyaan yang diharapkan dapat dijawab melalui penelitian ini, yaitu:

1. Merancang dan membangun sistem informasi keuangan tingkat RT Perumahan Bumi Asri Plumbon.
2. Sistem informasi yang dibangun menggunakan metode AGILE.
3. Melakukan pengukuran tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem yang dibangun menggunakan metode UAT.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah manajemen keuangan berbasis website yang dapat membantu pengurus RT, khususnya Bendahara, dalam mengelola keuangan warga pada RT.02 RW.07 di Perumahan Bumi Asri Pumbon Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon dan tingkat penerimaan UAT kepada Warga RT.02 RW.07.

1.6 Manfaat Penelitian

Website ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengelolaan keuangan, di antaranya:

1. Mempermudah pengurus RT.02 RW.07 dalam mencatat transaksi keuangan
2. Membantu warga RT.02 RW.07 untuk melihat rincian pembayaran uang sosial
3. Memudahkan pengurus RT dalam mencetak laporan keuangan secara otomatis berdasarkan catatan pemasukan dan pengeluaran bulanan.